



PERPUS YOGYA TAK BERHENTI BERINOVASI

Literasi Tak Sebatas Aktivitas Membaca

YOGYA (KR) - Perpustakaan Kota Yogya atau Perpus Yogya berkomitmen untuk tidak akan pernah berhenti dalam berinovasi. Terutama guna menguatkan gerakan literasi yang tidak sebatas pada aktivitas membaca maupun peminjaman buku.

Menurut Plt Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menonton film yang bermuatan positif juga merupakan kegiatan literasi dalam rangka menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. "Hal itu yang mendorong kami meluncurkan Sinema Literasi Visual bagi pemustaka atau kami sebut Silvia. Layanan ini dibuka di lantai satu gedung Perpus Yogya yang berada di Kota Baru. Pengunjung atau pemustaka bisa memanfaatkan layanan ini secara gratis," jelasnya, Senin (3/12).

Melalui layanan tersebut, pemustaka Perpus Yogya dapat menikmati atau menonton berbagai film koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya. Terdapat sekitar 50 judul film dari dalam dan luar negeri yang terdiri dari berbagai genre. Semuanya sudah disaring dan dipastikan memiliki konten atau pesan yang positif. Di samping itu, semua koleksi film bukan bajakan tetapi asli.

Wahyu menambahkan, sejumlah fasilitas dalam ruangan Silvia di antaranya pemutar film, LCD proyektor, televisi, sound system dan AC, sehingga ruangan cukup sejuk. "Layanan ini masih harus disempurnakan, di antaranya menambah peredam di ruangan agar tidak ada suara yang keluar dan mengganggu pemustaka lain yang sedang membaca buku," imbuhnya.

Pada tahap awal saat ini, pemustaka bisa langsung datang ke Perpus Yogya untuk mengakses layanan. Namun, jika jumlah pemustaka yang mengakses Silvia cukup banyak, maka akan diminta untuk melakukan reservasi terlebih dulu. Sedangkan jadwal pemutaran film pada Selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu di jam-jam tertentu. Khusus Selasa dan Kamis dilakukan pemutaran satu kali sehari, namun pada Sabtu dan Minggu dilakukan dua kali sehari.

"Pemustaka bisa menonton secara gratis tetapi menggunakan tiket masuk karena kapasitas ruangan terbatas hanya untuk 18 orang. Pemustaka bisa menonton dengan cara lesehan," jelasnya.

Tiket tersebut akan dibagikan kepada pemustaka yang rutin meminjam buku dan mengembalikannya tanpa terlambat, atau untuk siswa sekolah yang berkunjung ke Perpus Yogya. Dalam waktu dekat, layanan Silvia itu juga akan direplikasi di Perpustakaan Alternatif Kota Yogyakarta (Pevita) yang berada di Jalan Mayjend Sutoyo. "Jumlah pemustaka yang berkunjung ke Pevita cukup bagus sekitar 80 hingga 90 orang perhari. Kami targetkan, bisa mencapai 100 orang perhari, apalagi perpustakaan tersebut sudah buka 20 jam sehari," katanya. (Dhi) o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005